

**KEBIJAKAN PEMILIHAN LOKASI USAHA PADA UMKM ABON  
LELE KARMINA DI KAMPUNG LELE, DESA TEGALREJO,  
SAWIT, BOYOLALI**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar strata I  
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:  
ATIKA KURNIA LATIFAH  
A210170211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**KEBIJAKAN MEMILIH LOKASI USAHA BERDASARKAN KETERSEDIAAN**  
**BAHAN BAKU PADA UMKM ABON LELE KARMINA DI KAMPUNGLELE**  
**DESA TEGALREJO, SAWIT, BOYOLALI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

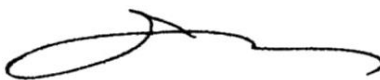
Atika Kurnia Latifah

A210170211

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan dewan Penguji.

Surakarta, 19 Juni 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd

NIDN 06-1303-6301

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KEBIJAKAN PEMILIHAN LOKASI USAHA PADA UMKM ABON LELE**  
**KARMINA DI KAMPUNG LELE, DESA TEGALREJO, SAWIT,**  
**BOYOLALI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Atika Kurnia Latifah**

**A210170211**

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Pada Hari Sabtu, 17 Juli 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- |   |         |
|---|---------|
| 1. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd<br>(Ketua Dewan Penguji)      | (.....) |
| 2. Dhany Efita Sari, S.Pd., M.Pd<br>(Anggota I Dewan Penguji) | (.....) |
| 3. Dr. Djalal Fuadi, M.M.<br>(Anggota II Dewan Penguji)       | (.....) |

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Sutama, M.Pd.**

**NIDN. 0007016002**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juni 2021  
Yang membuat pernyataan



**Atika Kurnia Latifah**  
**A210170211**

## **KEBIJAKAN PEMILIHAN LOKASI PADA UMKM ABON LELE KARMINA DI KAMPUNG LELE, DESA TEGALREJO, SAWIT, BOYOLALI**

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha. (2) Faktor yang paling dominan mempengaruhi pemilihan lokasi usaha. Jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Informan adalah pemilik, karyawan produksi, dan pengolah bahan baku. Objek penelitian ini yaitu Lokasi Usaha dan ketersediaan bahan baku UMKM Abon Lele Karmina. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan lokasi usaha berdasarkan beberapa faktor. Kelancaran suatu usaha dapat dilihat dari pemilihan lokasi yang tepat, dimana suatu lokasi yang tepat yaitu lokasi usaha harus dekat dekat sumber bahan baku. Selain itu lokasi usaha harus memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha, faktor-faktor tersebut yaitu: letak sumber bahan baku, letak pasar, ketersediaan tenaga kerja, dan peraturan pemerintah setempat. Dari faktor-faktor tersebut terdapat faktor yang paling dominan yaitu faktor letak sumber bahan baku. Berdasarkan faktor-faktor yang sudah dipertimbangkan tersebut akan memudahkan ketika akan membuka usaha. Penelitian ini dapat diharapkan dapat dikembangkan oleh penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi usaha dengan pembahasan yang lebih luas.

**Kata kunci:** Lokasi Usaha, UMKM

### **Abstract**

The purpose of this research is to describe: (1) Factors influencing the choice of business location. (2) The most dominant factor influencing the choice of business location. This research used qualitative approved with a case study design. Informants were owners, production employees, and raw material employee. The object of this research was the location of the business and the availability of raw materials for Abon Lele Karmina SMEs. The results of this study indicate that the location of the business affects the production process. The fluency running of a business can be seen from the selection of the right location. Where an appropriate location, namely the location of the business must be close to the source of raw materials. In addition, the business location must pay attention to other factors that influence the choice of business location, these factors are: the location of the source of raw materials, the location of the market, the availability of labor, and local government regulations. To conclude, the most dominant factor is the location of the source of raw materials. Based on the factors that have been considered, it will be easier when opening a business. This research can be expected to be developed by further research regarding the factors that are considered in the selection of business locations with a broader discussion.

**Keywords:** *Business Location, MSME*

## **1. PENDAHULUAN**

UMKM memiliki peranan penting bagi perkembangan laju ekonomi. Bangkitnya perekonomian di Indonesia merupakan sebagian besar dorongan dari UMKM. Adanya UMKM dipercayai mampu membantu perekonomian di Indonesia. Dengan semakin meningkatnya para pelaku dari UMKM maka menjadikan suasana perekonomian akan semakin ramai dengan persaingan. Usaha yang harus dilakukan oleh setiap pelaku UMKM yaitu harus memiliki tingkat keaktifan dan tingkat inovasi yang tinggi supaya mampu bertahan bahkan mampu melewati persaingan, selain itu pelaku UMKM harus menonjolkan ciri khasnya tersendiri.

Begitu pula dengan kampung lele didesa Tegalrejo, Kecamatan Sawit, Kecamatan yang berada dikota Boyolali. Salah satu desa yang terkenal di Boyolali ini begitu terkenal dengan sebuah makanan yang berbentuk abon lele, awal mula ide terciptanya abon lele ini berasal dari lele barongan atau lele hasil panen akhiran yang kemudian tercetuslah untuk membuat suatu olahan abon lele. Abon lele merupakan lauk makan, teman makan segala makanan karbohidrat, bisa dijadikan pelengkap dari camilan maupun dijadikan camilan langsung.

Untuk menjadikan usaha abon lele ini berjalan secara efektif dan efisien secara keseluruhan, pemilik Usaha Mikro, Kecil dan menengah ini sudah mempunyai faktor dalam pemilihan lokasi terhadap bahan baku. Menurut (Kasmir, 2009) mengatakan bahwa Lokasi adalah tempat melayani konsumen, dapat diartikan sebagai tempat untuk memajang barang-barang dagangannya. Menurut (Rusdiana, 2014) mengatakan bahwa ,faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan lokasi usaha antara lain: bahan mentah, modal, tenaga kerja, sumber energi, transportasi, pasar, teknologi yang digunakan, perangkat hukum, dan kondisi lingkungan. Sebagian perusahaan mengutamakan lokasi yang berdekatan dengan pasar, tapi

sebagian yang lain lebih memilih berdekatan dengan penyedia bahan dan komponen produknya (Nur, 2015: 57). Begitu pula pemilihan lokasi pada UMKM abonlele didesa Tegalrejo ini memilih lokasi yang berdekatan dengan ketersediaan bahan baku, lokasi yang berdekatan dengan bahan baku akan mempermudah proses produksi.

Berdasarkan pawarta di linimasa melalui media online maupun media cetak, mengabarkan bahwa industri kreatif pada pelaku UMKM di kecamatan Sawit dengan produk berupa abon lele ini mampu menghasilkan omset menyentuh angka jutaan rupiah, dengan penjualan diberbagai kota-kota lainnya. Selain omset yang sudah menyentuh jutaan tersebut, ada faktor lain yang menyebabkan para pelaku UMKM di Kampung Lele sawit ini harus memproduksinya dalam jumlah cukup banyak yaitu adanya faktor permintaan dari konsumen yang keberadaannya sudah menyebar diseluruh kota. Berdasarkan permintaan konsumen tersebut maka tentunya juga membutuhkan bahan baku yang cukup besar dan banyak pula.

Bahan baku merupakan bagian terpenting dari setiap kegiatan produksi yang memproduksi produk apapun, atau bahan baku bisa dikatakan suatu bahan yang dapat dipakai dalam pembuatan suatu produk.(Hanggana, 2006), menyatakan bahwa pengertian bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Dalam hal ini bahan baku yang digunakan yaitu daging ikan lele. Sedangkan menurut (Kholmi dan Yuningsih, 2009) mengemukakan bahwa bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri. Daging ikan lele yang digunakan yaitu lele barongan atau lele lele hasil panen akhir.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti suatu permasalahan yang dialami para pelaku UMKM dengan olahan abon lele di Kampung Lele sawit tersebut adalah tentang kemampuan pemenuhan permintaan pasar pada ketersediaan bahan baku. Para pelaku UMKM tersebut harus mampu menyediakan bahan baku untuk kegiatan produksi mereka, jika ketersediaan bahan baku mudah didapatkan, maka menjadi pertanda yang baik. Namun, jika ketersediaan bahan baku

mudah didapatkan, maka ini akan menjadi masalah yang lain. Kondisi ini menjelaskan bahwa salah satu hal terpenting dalam mendirikan sebuah usaha adalah dengan menentukan lokasi usaha itu sendiri, apakah lokasi yang ditentukan sudah tepat atau belum. Dengan memilih lokasi yang dekat dengan bahan baku maka akan mempermudah dalam kegiatan produksi, dan juga mampu menghemat biaya pengiriman bahan baku.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Azwar (2010: 32) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada suatu fenomena sosial dan masalah manusia, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Menurut (Sugiyono, 2017) Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana Menurut penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala atau fenomena yang terjadi secara sentral. peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi. Menggunakan desain penelitian studi kasus, (Creswell, 2007) Studi kasus merupakan strategipenelitian yang didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Abon Lele Karmina di Kampung Lele Desa Tegalrejo, Sawit, Boyolali. narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik, karyawan produksi, dan pengolah bahan baku pada UMKM Abon Lele Karmina. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan ialah menurut (Sugiyono, 2015) pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pemilihan Lokasi Usaha pada UMKM Abon Lele Di Kampung Lele**

##### **Desa Tegalrejo**

Lokasi usaha merupakan tempat menawarkan produk, melayani konsumen, serta tempat untuk memajang produk dangangan, serta tempat perusahaan melakukan kegiatan produksi untuk menghasilkan produk-produknya. Lokasi berhubungan dengan di mana usaha harus bermarkas dan melakukan operasi atau kegiatannya (Lupiyoadi, R. & Hamdani, 2009). Dalam hal ini, harus mempertimbangkan dalam memilih lokasi usaha, karena sangat berpengaruh pada produk yang akan ditawarkan. Tidak adanya kendala serta terdapat kelancaran suatu usaha akan menjadi pengaruh terhadap kesuksesan suatu usaha.

Lokasi usaha merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada konsumen dan merupakan salah satu faktor situasional. Lokasi usaha juga dapat disebut juga dengan saluran distribusi perusahaan dikarenakan lokasi usaha berhubungan langsung dengan konsumen atau tempat produsen menyalurkan produknya kepada konsumen atau merupakan komitmen sumber daya jangka panjang. Terlihat pada UMKM Abon Lele Karmina dalam mendapatkan bahan baku lokasi usahanya sangat dekat dan mudah yaitu masih satu desa di Desa Sawit, yang masih bisa ditempuh walau hanya berjalan kaki. Mengenai hal tersebut terdapatnya keberhasilan UMKM Abon Lele Karmina yaitu mengenai tersedianya bahan baku yang melimpah, selalu terpenuhi, dan tidak pernah kekurangan. Menagacu pada penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh (Hermanto, 2011), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa lokasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap strategi bisnis usaha industri kecil.

Hasil penelitian yang telah dilakukan juga menyatakan bahwa dengan adanya pemilihan lokasi yang sudah ditentukan dan sudah melalui pertimbangan yang matang akan memudahkan dan memperlancar usaha yang sedang berjalan. Pemilihan lokasi dikatakan berhasil jika usaha tersebut bahwa tidak akan menemukan masalah kedepannya. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Nugraha, 2015) ia mengatakan

bahwa menentukan lokasi usaha sangat penting bagi pelaku usaha. Beberapa langkah yang menjadi pertimbangan dalam lokasi usaha adalah dengan mengetahui potensi dari lokasi tersebut, lokasi yang mudah di akses oleh kendaraan, memahami perilaku kebiasaan masyarakat sekitar, lokasi tidak terlalu jauh dengan bahan baku dan juga melihat pada UMKM lain yang ada di daerah tersebut.

### **3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Lokasi Usaha pada UMKM Abon Lele di Kampung Desa Tegalrejo**

Menjalankan kegiatan usaha jelas memerlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi usaha. Pemilihan lokasi yang baik adalah salah satu yang harus diperhatikan oleh pengusaha. Pemilihan lokasi berdasarkan faktor-faktor yang tepat akan mempengaruhi kesuksesan sebuah usaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menjelaskan bahwa UMKM Abon Lele Karmina terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemilihan lokasi usaha. Faktor-faktor tersebut jauh-jauh waktu sudah difikirkan oleh pemilik UMKM Abon Lele Karmina, faktor-faktor tersebut yaitu letak sumber bahan baku, letak pasar, ketersediaan tenaga kerja, dan peraturan pemerintah setempat.

Mengacu pada penelitian terdahulu hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanggita, 2018) hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa faktor lokasi usaha merupakan ketetapan yang harus dipertimbangkan dalam mendirikan suatu usaha guna memperlancar kegiatan usaha, adapun faktor-faktor tersebut yaitu, tenaga kerja, akses, fasilitas, pasar, energi, persaingan dan peraturan pemerintah menjadi pertimbangan dalam memilih lokasi usaha. sejalan dengan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulana, 2018) dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih lokasi usaha yaitu: ketersediaan tenaga listrik, ketersediaan tenaga kerja, fasilitas pengangkutan. Selain itu hasil penelitian yang telah dilakukan juga menyatakan bahwa dengan adanya faktor-faktor dalam pemilihan lokasi usaha dapat memudahkan tenaga produksi dan mendatangkan keuntungan bagi tenaga produksi itu sendiri. Dimana

faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha dapat menguntungkan dari mulai pemilik sampai dengan karyawan itu sendiri.

### **3.3 Faktor yang Paling Dominan Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Usaha pada UMKM Abon Lele di Kampung Lele Desa Tegalrejo**

Pentingnya lokasi industri bagi kegiatan usaha, memilih lokasi usaha harus dengan penuh pertimbangan. Menentukan lokasi usaha harus dipertimbangkan secara matang-matang agar tidak terjadi permasalahan kedepannya. Selain lokasi usaha harus mudah dijangkau transportasi dan dekat dengan pasar, faktor ketersediaan bahan baku menjadi hal yang lebih utama lagi. Lokasi usaha harus dekat dan mudah dalam mendapatkan bahan bakunya. Dalam penelitian ini kebijakan memilih lokasi usaha nya ialah mengenai letak sumber bahan baku, ketersediaan tenaga kerja, letak pasar, dan nya peraturan pemerintah setempat, sehingga letak sumber bahan baku menjadi faktor utama mempengaruhi pemilihan lokasi usaha yang harus diperhatikan.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pernyataan tersebut bahwa letak sumber bahan baku menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi serta bagian terpenting dan utama dalam memilih lokasi usaha pada UMKM Abon Lele Karmina dalam mencapai keberhasilan usaha. Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nugraha, 2015) dapat disimpulkan bahwa menentukan lokasi usaha sangat penting bagi pelaku usaha, yang dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi usaha adalah lokasi yang tidak terlalu jauh dengan bahan baku agar persediaan bahan baku terpenuhi. Berdasarkan temuan peneliti dan hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa letak sumber bahan baku menjadi faktor utama dalam penentuan lokasi usaha yang berperan dalam kesuksesan suatu usaha perusahaan.

## **4. PENUTUP**

Pemilihan lokasi usaha pada UMKM Abon Lele Karmina di Kampung Lele Desa Tegalrejo sangat dipengaruhi pada ketersediaan bahan baku. Dalam hal tersebut menjadi sumber keberhasilan pada UMKM Abon Lele Karmina. Lokasi usaha yang

dekat serta mudah dijangkau dengan letak sumber bahan baku yang dibutuhkan perusahaan, tidak akan mengalami hambatan atau kendala dalam proses produksi dalam perusahaan. Dalam penelitian tersebut terlihat bahwa bahan baku pada UMKM Abon Lele Karmina ini selalu tercukupi bahkan melimpah kebutuhannya sehingga tidak akan kekurangan pasokan bahan bakunya. Terlihat pada letak sumber bahan baku dari lokasi produksi sangat dekat yaitu masih satu desa berada pada Desa Tegalrejo.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha pada UMKM Abon Lele Karmina di Kampung Lele Desa Tegalrejo terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemilihan lokasi usaha. Faktor-faktor tersebut jauh-jauh waktu sudah difikirkan oleh pemilik UMKM Abon Lele Karmina, faktor-faktor tersebut yaitu letak sumber bahan baku, letak pasar, ketersediaan tenaga kerja, dan peraturan pemerintah setempat.

Faktor yang paling dominan mempengaruhi pemilihan lokasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Abon Lele Karmina di Kampung Lele Desa Tegalrejo ialah yaitu, letak sumber bahan baku, transportasi, letak pasar, ketersediaan tenaga kerja dan modal. Berdasarkan hasil penelitian dari bab sebelumnya, faktor memilih lokasi usaha berdasarkan prosentase mengenai letak sumber bahan baku , transportasi , letak pasar, ketersediaan tenaga kerja dan peraturan pemerintah setempat. Dari kelima faktor tersebut yang termasuk kategori faktor paling dominan atau faktor paling penting yaitu letak sumber bahan baku.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches*. Sage Publication Inc.
- Hanggana, S. (2006). *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya*. Mediatama.
- Hanggita, A. T. (2018). *Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa Pada Umkm Di Kecamatan Paciran*. 8, 167–176.
- Harahap, I. (2019). *Ekonomi pembangunan: pendekatan transdisipliner*.

- Hermanto, B. (2011). *Pengaruh Lokasi Usaha Karakteristik Bisnis Terhadap Strategi Bisnis dan Kinerja Usaha Industri Kecil di Sulawesi Utara*. 9.
- Kasmir, J. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis* (Edisi 2). Prenada Media Group.
- Kholmi dan Yuningsih. (2009). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5).
- Lupiyoadi, R. & Hamdani, A. (2009). *Manajemen Pemasaran Jasa* (Edis kedua). Salemba Empat.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulana, Y. S. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Pabrik PT Sung Chang Indonesia Cabang Kota Banjar. *Urnal Ilmiah ADBIS (Administrasi Bisnis)I*, [ISSN, 2528, 3928.
- Nugraha, D. P. (2015). Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Kerupuk Petis di Kabupaten Kendal. *Skripsi*.
- Nur, E. (2015). *Pengaruh Pemilihan Lokasi Terhadap Kesuksesan Usaha Berskala Mikro / Kecil Di Komplek Shopping Centre Jepara*. 30(1), 56–67.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Rusdiana, H. A. (2014). *Manajemen Operasi*. CV Pustaka Setia.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sastrawan, I. W. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Usaha Pedagang Kaki Lima Di Pantai Penimbangan*. 2.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta (p. 9).